

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd., dkk.



DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA

*Serta Tantangan dalam Menghadapi New Normal
selama masa pandemi Covid-19*

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd

Baskoro Nugroho Putro, M.Pd

Rifqi Festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO



DISRUPSI STRATEGI

PEMBELAJARAN OLAHRAGA

SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW
NORMAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd., dkk

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd

Baskoro Nugroho Putro, M.Pd

Rifqi festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO



DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAAHRAGA
SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Copyright © Winarno, dkk., 2019
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor: Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO
Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd
Baskoro Nugroho Putro, M.Pd
Rifqi festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Layout: Akademia Pustaka
Desain cover: Diky M. Fauzi
Penyelaras Akhir: Saiful Mustofa
xii +365 hlm: 14,8 x 21 cm
Cetakan Pertama, Juli 2020
ISBN: 978-623-7706-85-4

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:
Akademia Pustaka
Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
Telp: 081216178398
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dunia saat ini diperhadapkan dengan dahsyatnya penyebaran virus Covid-19 yang secara bersamaan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi digital yang pekerjaannya masif, secara fisik tidak terlihat tetapi dapat memberi perubahan yang sangat nyata dalam kehidupan manusia. Sebagai akibatnya banyak profesi yang sudah sejak lama ditekuni bahkan sudah bertahun-tahun dengan manajemen yang profesional harus ditutup atau lenyap begitu saja tanpa berbekas, tanpa melakukan suatu kesalahan fatal, bahkan sudah dikelola secara profesional secara tidak langsung dipaksa berubah meninggalkan yang lama dan mengikuti sesuatu yang baru. Dalam konteks ini, kemajuan digital seakan memaksa manusia dengan berbagai profesi yang dimilikinya untuk mendisrupsi pikirannya yang sifatnya destruksi, inovasi dan kreatif.

Kemajuan digital saat ini seakan dipaksa bersinergis dengan perilaku masyarakat yang wajib dipatuhi selama masa Pandemi *Covid-19* yang dijadikan sebagai protokol tetap (protap) kesehatan Republik Indonesia yang wajib dipatuhi seluruh rakyat Indonesia dari sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote. Protap kesehatan ini secara sadar akan terus dipertahankan meskipun saat ini Indonesia memasuki era *new normal* di tengah kondisi virus *Covid-19* yang belum tuntas. Protap kesehatan ini sesungguhnya bisa dijadikan sebagai momen perubahan perilaku hidup sehat dan tetap bugar agar imum tubuh selalu tinggi untuk menangkal berbagai penyakit termasuk penyakit virus lainnya selain virus *Covid-19* ini.

Perubahan perilaku hidup sehat dan tetap bugar, selain mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan pendidikan nasional yang menjadi tanggungjawab guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskes) atau Pendidikan olahraga (Pend-Or), pendidikan jasmani (Penjas) di semua jenjang pendidikan di sekolah. Dalam konteks memasuki era *new normal* di tengah badai *Covid-19* ini dituntut para guru olahraga di sekolah mendisrupsi pikirannya agar proses belajar olahraga bisa optimal hasil belajarnya, di tengah kondisi anak didik harus belajar di rumah atau di sekolah bila protap kesehatan sudah membolehkan anak didik datang belajar di sekolah.

Proses belajar pendidikan olahraga di rumah atau di sekolah tentunya harus di disain mengikuti protokol tetap (Protap) kesehatan *Covid-19* seperti; tetap dirumah (*stay at home*), tetap sehat di rumah (*stay safe*), bekerja dari rumah (*work from home*), jaga jarak (*physical distancing/social distance*), pembatasan sosial berskala besar (PSBB), jaga tubuh agar tetap sehat dan bugar (*keep in health and fitness*), mengkonsumsi makanan bergizi (*eating of nutrition food*), cuci tangan sesering mungkin dengan sabun atau sanitiser (*washing hand with soap or sanitizer*) dan lain-lain. Intinya secara pribadi harus berusaha mengkondisikan dirinya tetap dalam keadaan sehat dan bugar serta terputus dari penyebaran virus *Covid-19* meskipun sudah memasuki *new normal*, yang tentu semua ini menjadi tantangan bagi para profesi bidang keolahragaan di Indonesia.

Proses belajar pendidikan olahraga yang sudah terbiasa dilakukan di sekolah harus mampu juga diwujudkan ketika harus belajar dari rumah. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi profesi bidang keolahragaan. Buku ini hadir tentunya untuk menjadi salah satu referensi bagaimana seharusnya para profesi bidang keolahragaan menjalankan profesinya. Buku ini berjudul “Disrupsi Strategi Pembelajaran Olahraga Serta Tantangan Dalam Menghadapi New Normal Selama Masa Pandemi Covid-19”. Buku ini sangat baik dijadikan referensi bagi para guru pendidikan olahraga di sekolah-sekolah, para dosen di perguruan tinggi, dan para profesi bidang keolahragaan dan bidang lainnya yang terkait dengan keolahragaan.

Prediksi berbagai pihak bahwa belajar di rumah secara digital (*online*) diperkirakan relatif tidak dapat mewujudkan hasil belajar yang optimal, seperti diketahui bahwa hasil belajar di sekolah secara umum diukur melalui tiga domain yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan atau penguasaan gerak atau keahlian) dan afektif (perubahan sikap atau perilaku atau karakter). Domain kognitif dan afektif diyakini masih dapat diwujudkan melalui *online* meskipun relatif kurang optimal hasil belajarnya. Bagaimana dengan domain psikomotor, dimana sangat diperlukan adanya interaksi secara fisik.

Terobosan yang banyak disarankan melalui berbagai webinar terkait tantangan dan peluang belajar daring (dalam jaringan) atau secara digital (*online*) di tengah badai Covid-19 dimana hasil belajarnya diukur melalui penguasaan keterampilan gerak (*motoric*), yang harus dipelajari secara mandiri di rumah dan berpedoman pada rekaman keterampilan gerak. Kondisi ini bukan hanya tantangan bagi para profesi bidang keolahragaan tetapi juga para orangtua yang kebanyakan belum mampu

menyiapkan lingkungan belajar di rumah relatif sama dengan di sekolah dan selain juga harus menyiapkan kuota internet yang cukup besar agar dapat mengakses video keterampilan gerak sebagai materi ajar pendidikan olahraga yang akan dipelajari di rumah.

Ada pepatah kuno mengatakan “tiada rotan akar pun jadi”. Pepatah ini mengisyaratkan bahwa para profesi bidang olahraga harus dapat mendisrupsi pikirannya bagaimana caranya agar proses pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar yang tinggi diharapkan dapat terwujud di tengah kondisi new normal selama masa Pandemi *Covid-19*. Kondisi inilah yang melatarbelakangi pikiran para pakar dalam bidang keolahragaan untuk menuangkan pikiran-pikirannya dalam buku ini dengan tulisan ringan, ilmiah, logika dan mudah dipahami, setidaknya mampu menjadi referensi untuk menghadapi new normal selama masa Pandemi *Covid-19*.

Jayapura, 15 Juni 2020

Prof. Dr. Jonni Siahaan.,M.Kes.,AIFO

- Guru Besar Ilmu Pendidikan Olahraga Pada Universitas Cenderawasih Papua
- Staf Ahli KONI Papua (2019-2021).
- Komisioner Badan Standarisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK) Kemenpora RI (2020-2024).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I DISRUPSI PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS RESEARCH	1
PEMBELAJARAN BERBASIS RESEARCH; DENGAN PENDEKATAN PDCA	3
DISRUPSI PROSES BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI TENGAH BADAI PANDEMI COVID-19	13
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI TENGAH PANDEMI COVID 19	23
STRATEGI PEMBELAJARAN PENJAS PADA FASE NEW NORMAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19	33
BAB II MAHASISWA DALAM KULIAH VIRTUAL	43
MOTIVASI MAHASISWA FAKULTAS KEOLAHRAGAAN MENGIKUTI KELAS VIRTUAL DALAM PERSPEKTIF <i>SELF-DETERMINATION THEORY</i>	45
COVID 19, BABAK BARU DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH PRAKTIK KEOLAHRAGAAN BERBASIS VIRLEND A	55
COVID-19 : MENAKAR HIKMAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA	63

KESIAPAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLARAGAAN UM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DALAM MASA PANDEMI COVID-19	73
---	----

BAB III PARADIGMA BARU MATA KULIAH PENDIDIKAN JASMANI 83

PENDIDIKAN JASMANI MENJADI MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI SEBAGAI PENGEMBANG KARAKTER	85
--	----

PARADIGMA BARU PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI COVID-19	95
---	----

PLATFORM GOOGLE FORM STRATEGI EFEKTIF DALAM PENELITIAN SURVEI MASA PANDEMI COVID-19	103
---	-----

PERKULIAHAN ILMU FAAL DI MASA PANDEMI COVID-19	113
---	-----

BAB IV SEMANGAT BELAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 121

PENTINGNYA MOTIVASI UNTUK MEMACU SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID 19	123
---	-----

KONSEP PEMBELAJARAN DARING DENGAN <i>BLENDED LEARNING</i> BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DAN PERSIAPAN MENGHADAPI <i>NEW NORMAL</i>	137
---	-----

SURVEI TINGKAT KEJENUHAN MAHASISWA BELAJAR DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	151
BAB V SEMANGAT BELAJAR DAN BERMAIN DALAM PENDIDIKAN JASMANI.....	161
BERMAIN TAPI TIDAK MAIN-MAIN DIMASA PANDEMI COVID 19	163
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH SAAT COVID-19 BERBASIS DARING DAN KULTURAL..	173
PEMBELAJARAN DALAM PANDEMI COVID-19: MENGAPA PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF PENTING UNTUK SISWA DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA?	187
PEMBELAJARAN PJOK: MATERI KESEHATAN BERBASIS RISET	197
BUGAR DENGAN PERMAINAN SEDERHANA (<i>SPORT MONOPOLI</i>).....	209
BAB VI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DALAM MASA PANDEMI	219
SUPLEMEN ROHANI SUMBER UTAMA SEHAT JASMANI DI MASA COVID-19	221
METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO KONDISI FISIK MATA KULIAH TES & PENGUKURAN DI MASA PENDEMI COVID-19	231
PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DIMASA PANDEMI COVID 19	239

BELAJAR LDR "LANGSUNG DARI RUMAH" PADA MASA PANDEMI COVID-19	245
PEMBELAJARAN DI ERA COVID 19: APAKAH KONSEP "BACERITA" AMPUH?	255
BAB VII MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI UNTUK KEBUGARAN.....	265
PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG OLAHRAGA BERBASIS TEKNOLOGI.....	267
LATIHAN SELF STANDING CALF RAISES UNTUK MENINGKATKAN TINGGI LOMPATAN DITENGAH PANDEMI.....	277
PERAN PENDIDIKAN JASMANI DITENGAH COVID-19	285
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS <i>SELF CONCEPT</i> SELAMA PANDEMI COVID-19.	295
PENTINGNYA KEBUGARAN DAN ASUPAN GIZI TERHADAP AKTIVITAS FISIK PADA MASA PANDEMIC	305
MODEL PEMBELAJARAN DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KINESTETIK UNTUK ANAK-ANAK USIA PRA SEKOLAH SAAT PANDEMI COVID19	311
MATA KULIAH KESEHATAN OLAHRAGA VS COVID-19	319
<i>SPORT AT HOME</i> : SEHAT DAN BUGAR DI MASA PANDEMI COVID-19	327

BAB I

DISRUPSI PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS RESEARCH



PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DIMASA PANDEMI COVID 19

Nur Ahmad Muharram, M.Or³
Universitas Nusantara PGRI Kediri

*“Perlu dilakukan pendidikan pembebasan.
Yang dimaksud dengan pembebasan disini
adalah system pendidikan yang mendorong
manusia menjadi manusiawi. Hal ini terlepas
dari manusia penindas atau tertindas”*

Disini saya mencoba untuk mengkaji ulang terkait dengan paradigma pendidikan kritis ketika pandemi *covid 19* terhadap pendidikan jasmani, dimana disini pembelajaran dengan “gaya bank” mulai bermunculan kembali, sebab tidak semua guru penjas mempunyai inovasi dan kreatifitas didalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga model dengan “gaya bank” terjadi kembali dimasa pandemi *covid 19* ini. Untuk itu disini saya mencoba menjelaskan bagaimana mengatasi paradigma pendidikan kritis dimasa pandemi *covid 19* seperti ini agar tidak terjadi pembelajaran penjas dengan model “gaya bank”. Pada dasarnya pendidikan jasmani dimasa pandemi *covid 19* haruslah mencerminkan sifat yang manusiawi, tidak hanya memberikan tugas gerakan penjas terhadap

³ Nur Ahmad Muharram, M.Or. Lahir di Sragen, 03 September 1988. Saat Ini Menjadi Dosen di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Beliau Merupakan Penulis Buku Sport Education For Special Children.

siswa siswi nya saja, melainkan bagaimana cara nya agar peserta didik nya itu bisa memahami pembelajaran penjas dimasa pandemi seperti tanpa memberikan beban terhadap peserta didiknya, sehingga kaum penindas dan kaum tertidas tidak terjadi dimasa pandemi seperti ini.

Peran guru penjas disini sangatlah diuji ketika menyampaikan kegiatan belajar, karena memang bagi guru penjas disini berkaitan dengan praktek gerakan yang terdapat didalam rancangan kegiatan pembelajaran yang ingin disampaikan, untuk itu disini dibutuhkan inisiatif dari guru penjas untuk memunculkan sesuatu yang baru dimasa pandemi covid 19 ini tanpa memberikan beban tugas terhadap peserta didiknya, tetapi peserta didik bisa menyerap dari apa yang disampaikan guru walaupun melalui virtual tanpa mengurangi sifat kritis dari peserta didiknya. *Feedback* atau umpan balik harus nya ditekankan ketika evaluasi pembelajaran penjas berlangsung.

Dalam prawacana buku pendidikan kaum tertidas dijelaskan kritik Freire terhadap system pendidikan tradisional di Brasil yang sifatnya menggurui dan hafalan. Menurut Freire system demikian tidak akan membebaskan manusia secara manusiawi secara utuh. Hal ini berkaitan dengan system yang disebut Freire sebagai pendidikan “gaya bank”. Tanpa disadari sistem pendidikan yang demikian telah mengantarkan manusia baru sebagaimana manusia sebelumnya. Dimana Freire juga menjelaskan bahwa ada dua posisi manusia yang dikaji olehnya, yakni manusia penindas dan tertidas. Dimana

manusia yang disebut pertama adalah manusia yang menduduki peran sebagai subyek yang mengatur dan yang disebut terakhir sebagai manusia obyek aturan (benda mati) yang kehilangan kekritisannya. Bagi Freire kondisi dari kedua manusia tersebut sejatinya sama-sama mengalami ketidak-sadaran. Sehingga pendidikan yang diberikan bermuara pada kondisi pengulangan. Yang mana manusia yang mengalami ketertindasan ketika sudah memperoleh pendidikan akan merasa setara dengan penindas, sehingga manusia tersebut akan menjadi penindas baru.

Untuk itu perlu dilakukan pendidikan pembebasan. Yang dimaksud dengan pembebasan disini adalah system pendidikan yang mendorong manusia menjadi manusiawi. Hal ini terlepas dari manusia penindas atau tertindas. Karena keduanya mengalami hal yang tidak manusiawi. Jika penindas memiliki sifat tidak manusiawi maka sebaliknya si tertindas diperlakukan tidak manusiawi. Sehingga keduanya perlu menjadi (*becoming*) manusiawi. Freire menawarkan solusi pendidikan dengan system hadap-masalah (*problem posing*) untuk melakukan pembebasan dari pendidikan “gaya bank”.

Pendidikan “gaya bank” yang menjadi kritik Freire dalam pendidikan tradisional di Brasil dapat dijumpai juga dalam system pendidikan jasmani di Indonesia, khususnya pendidikan jasmani pada jenjang sekolah dasar hingga jenjang menengah atas. Tetapi dimungkinkan juga di perguruan tinggi system pendidikan gaya bank juga tak jarang masih berlaku ketika pandemic *covid 19* seperti ini.

Tahapan Mengatasi Model “Gaya Bank” dimasa Pandemi Covid 19 pada Pembelajaran Penjas

Tahap yang pertama adalah Guru penjas harus menyiapkan media pembelajaran penjas yang harus disesuaikan dengan pandemi *covid 19*, ada beberapa pilihan aplikasi yang perlu dicoba didalam menyampaikan pembelajaran penjas, salah satunya adalah menggunakan aplikasi *zoom*, atau bisa juga dilakukan dengan menggunakan *google form* dan juga menggunakan *google classroom*. Salah satu contoh jika menggunakan aplikasi *zoom* disini, guru penjas bisa langsung mempraktikkan suatu gerakan aktifitas fisik kepada peserta didiknya, dari situ muncullah pertanyaan pertanyaan dari peserta didiknya yang tidak jelas bisa menyampaikan langsung kepada guru nya. Biasanya yang menggunakan aplikasi *zoom* seperti ini digunakan untuk kalangan SMP, SMA dan juga tingkat perguruan tinggi. Sedangkan untuk kalangan SD bisa menggunakan menu di *google* yaitu dengan menggunakan *google form* dan *google classroom*, dimana didalam nya bisa digunakan untuk menyampaikan materi materi baik berupa gambar maupun tulisan sehingga bisa tersampaikan dengan baik. Disitu juga terdapat menu respons atau tanggapan dari wali murid atau murid tersebut untuk memberikan tanggapan jika ada yang kurang jelas.

Tahap yang kedua, tahap yang kedua yang saya maksud disini adalah cara menyampaikan materi pembelajaran penjas dimasa pandemi *covid 19* dengan karakteristik guru penjas yang lebih *senior* tanpa mengurangi rasa hormat kepada beliau, dimana biasanya guru yang senior atau yang umurnya sudah tua, memilih kegiatan pembelajaran penjas yang tanpa ribet dan yang

penting bisa tersampaikan oleh peserta didiknya, contoh nya melalui pesan lewat WA dan bisa dibuat WAG (*Whatsapp Group*).

Tahap ketiga, cara bagaimana guru meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik dimasa pandemi *covid 19*, yaitu dengan cara berolahraga disekitar rumah dengan diawasi oleh wali murid nya, kemudian memilih ruangan terbuka disekitar rumah dan menghindari ruangan tertutup yang ber AC, gunakan alat yang higienis, minum yang cukup selama beraktifitas untuk menghindari imun yang menurun, mulailah pemanasan dengan jogging bolak balik disekitar rumah selama 5 menit, didalam kegiatan inti manfaatkan alat disekitar rumah untuk melakukan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran, misal ketika pembelajaran nya tentang tes kesegaran jasmani, manfaatkan alat disekitar (pot, *dumble* atau *push up* dan *sit up* dengan *set* dan *repetisi* yang ditentukan oleh guru penjas tersebut. Diahkir dari kegiatan pembelajaran penjas akhiri dengan *cooling down* atau pendinginan kurang lebih selama 3 menit.

Dari ketiga tahap tersebut ketika masa pandemi *covid* mulai ada perkembangan kondisi sosial dan kesehatan yang diarahkan kedalam pendidikan olahraga rekreasi (penjas) dan olahraga prestasi ketika menerapkan kehidupan *New Normal* yakni dengan cara memperhatikan protokol kesehatan. Pendidikan jasmani mulai memperbolehkan siswa untuk beraktifitas fisik normal di kelas dan luar kelas dengan menggunakan masker dan selalu cuci tangan serta selalu melihat keadaan suhu tubuh sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar penjas.

Demikian bagaimana cara menerapkan paradigma pendidikan kritis dimasa pandemi *covid 19* dalam penjas sehingga tidak terjadi pembelajaran dengan model “gaya bank” yang sangat menindas bagi peserta didik maupun bagi mahasiswa. Dengan tahapan itulah peserta didik maupun mahasiswa bisa mengembalikan karakter atau sifat kritis nya terhadap apa yang disampaikan guru atau dosen dimasa pandemi *covid 19* dan tanpa ada yang merasa dibodohi didalam kegiatan pembelajaran penjas berlangsung. Efek positif dari pandemi ini adalah Guru penjas lebih kreatif, inovatif didalam menyampaikan kegiatan pembelajaran penjas.

DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA

*Serta Tantangan dalam Menghadapi New Normal
selama masa pandemi Covid-19*

Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi keolahragaan nasional dan para praktisi bidang keolahragaan nasional. Gagasan penulisan kolaboratif ini muncul saat terjadi Pandemi Covid-19. Dimana para penulis melaksanakan semua aktifitas sehari-hari dari rumah "*work from home*"; bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Disaat semua akademisi dan praktisi menjalankan kegiatan sehari-hari dari rumah, muncul gagasan menerbitkan "*tulisan bunga rampai*" terkait situasi pandemi Covid-19 dan era New Normal. Kegamangan menghadapi situasi yang tidak menentu tersebut, menjadi ide dasar untuk dituangkan menjadi tulisan ilmiah populer.

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

✉ redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

📧 redaksi.akademia.pustaka

📞 [akademiapustaka](https://www.akademiapustaka.com)

☎ 081216178398

ISBN 978-623-7706-63-4



9 786237 706634